

**“PENGARUH PENERAPAN MODEL “COOPERATIVE TIPE STAD
BERBANTUAN POWERPOINT” TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 06
KOTO BARU DHARMASRAYA”**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh:

**ANDRA SAPUTRA
1304748/2013**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

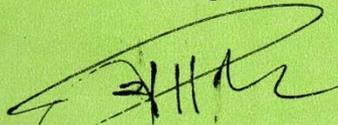
PENGARUH PENERAPAN MODEL “*COOPERATIVE TIPE STAD*
BERBANTUAN POWERPOINT” TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 06
KOTO BARU DHARMASRAYA

Nama : Andra Saputra
Nim : 1304748/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

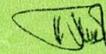
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

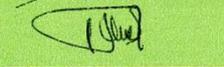
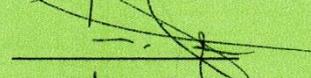
PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Penerapan Model “Cooperative Tipe STAD
Berbantuan PowerPoint” terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Pelajaran IPA Kelas V SDN 06 Koto Baru
Dharmasraya**
Nama : Andra Saputra
NIM/BP : 1304748/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
Sekretaris	: Dr. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
Anggota	: 1. Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
	2. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
	3. Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830926 200812 2 002	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017
Yang Menyatakan,



Andra Saputra
1304748/2013

ABSTRAK

Andra Saputra (1304748) : Pengaruh Penerapan Model “Cooperative Tipe STAD Berbantuan PowerPoint” Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas V SDN 06 Koto Baru Dharmasraya

Penulisan penelitian ini dilatarbelakangi oleh (1) Interaksi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru dalam proses pembelajaran sangat minim sekali atau komunikasi di dalam kelas lebih sering terjadi komunikasi satu arah (2) siswa merasa takut dalam menyampaikan pendapat dan bertanya kepada guru kembali mengenai materi yang disampaikan, sehingga banyak siswa yang merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung (3) pembelajaran merupakan sesuatu yang membosankan bagi siswa, tidak menarik dan membuat siswa tidak tertantang untuk belajar. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui apakah hasil belajar menggunakan model kooperatif stad berbantuan PowerPoint lebih tinggi secara signifikan (2) apakah hasil belajar menggunakan model kooperatif stad berbantuan PowerPoint sudah optimal (3) bagaimana pengaruh penerapan model kooperatif stad berbantuan PowerPoint terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas V SDN 06 Koto Baru Dharmasraya.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai Sample, yaitu Kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan V.B sebagai kelas kontrol masing-masingnya berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data adalah tes soal dalam bentuk objektif dan alat pengumpulan data adalah soal tes berbentuk objektif yang terdiri dari 40 butir soal.

Hasil penelitian menemukan terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif stad berbantuan multimedia pembelajaran dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional dengan rata-rata kelas eksperimen (V.A) yaitu 84,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol (V.B) yaitu 75.

KATA KUNCI : Model Kooperatif tipe STAD, Hasil Belajar, IPA

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul ” **Pengaruh Penerapan Model “Cooperative Tipe STAD Berbantuan PowerPoint” Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas V SDN 06 Koto Baru Dharmasraya.**” Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran serta arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
2. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

3. Ibu Dra. Eldarni.M. Pd selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Bapak dan Ibu dosen serta tata usaha jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi serta semangat bagi peneliti.
4. Ibu Sardaini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 06 Koto Baru.
5. Ibu Nining, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SD Negeri 06 Koto Baru yang telah membantu di dalam melaksanakan penelitian.
6. Kepada orang tua, kakak dan keluarga besar yang penulis cintai karena Allah SWT telah memberikan kasih sayang, semangat, perhatian, do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat tercinta karena Allah SWT walaupun telah jauh-jauh dan berkeluarga tetap memberikan waktu, motivasi, semangat, dan nasehat.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Kawasan Teknologi Pendidikan	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif	13
3. Model Cooperative STAD	19
4. Multimedia Pembelajaran.....	23
5. PowerPoint	26
6. Belajar, Pembelajaran Dan Hasil Belajar	27
7. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	31
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Desain Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Jenis dan Sumber Data	42
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
1. Teknik Pengumpulan Data	43
2. Alat Pengumpul Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
H. Prosedur Penelitian.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Analisis Data	54
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester IPA	5
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	17
3. Perhitungan Perkembangan Skor Individu.....	21
4. Penghitungan Perkembangan Skor Kelompok.....	21
5. Jumlah siswa kelas V SDN 06 Koto Baru Dharmasrayara	37
6. Populasi dan Sampel	40
7. Desain Penelitian.....	41
8. Kisi-Kisi Soal	44
9. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett	47
10. Data Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen.....	52
11. Data Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Kontrol	53
12. Hasil Belajar IPA ekperiment dan control	54
13. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	55
14. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	56
15. Data Hasil Perhitngan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	57
16. Hasil Pengujian Dengan t-test.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35
2. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	50
3. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	68
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	80
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	88
4. Multimedia Pembelajaran (power point).....	94
5. Soal Tes	99
6. Lembar Jawaban.....	103
7. Kunci Jawaban.....	104
8. Kisi-Kisi	105
9. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	106
10. Perhitungan Mean dan Varians	107
11. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen	109
12. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	110
13. Perhitungan Uji Homogenitas	111
14. Perhitungan Uji Hipotesis	113
15. Tabel Nilai z.....	114
16. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	115
17. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	116
18. Tabel Nilai t	117
19. Dokumentasi	118
20. Surat Izin Penelitian.....	123
21. Surat Penugasan.....	124
22. Surat Rekomendasi UPTD Kecamatan Koto Baru	125
23. Surat Pernyataan dari SDN 06 Koto Baru	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia dalam meningkatkan sumber daya manusia, sebab kemajuan dan masa depan bangsa terletak sepenuhnya pada kemampuan anak didik dalam mengikuti kemajuan pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan akan terjadi proses berinteraksi, saling menghargai, kerjasama dan pendewasaan diri, sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan.

Perkembangan dan perubahan dalam dunia pendidikan akan membawa dampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini menuntut manusia untuk terus menggali dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara belajar. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam menciptakan pola pikiran, sikap, tingkah laku dan keterampilan yang baik.

Sesuai dengan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional :

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara’

Berdasarkan konsep dasar pendidikan di atas dapat dilihat bahwa peran pendidikan adalah membentuk masyarakat yang berkepribadian luhur dan dapat mengembangkan dirinya kearah yang lebih baik dan bermamfaat. Serta dapat mengembangkan skill yang dimilikinya untuk kepentingan orang lain maupun diri sendiri, memiliki akhlak yang mulia berdasarkan dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.

Mewujudkan peran pendidikan tersebut maka perlu dilakukan beberapa rencana dan proses, salah satu usaha yang dapat dilakukan ialah dengan meningkatkan proses pembelajaran, pada hakikatnya pembelajaran merupakan kegiatan yang terpadu dan menyeluruh antara siswa dengan pendidik serta materi pelajaran dalam suasana yang bersifat interaksi. Interaksi tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti : Media, Metode, Model, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran efektif serta tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Peran pendidik tidak hanya *transfer of knowledge* atau menyampaikan pesan kepada peserta didik akan tetapi seharusnya para pendidik mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005

tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab IV Pasal 19 tentang Standar Proses yang berbunyi:

"Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi, aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik"

Keadaan di atas menjadi tantangan bagi para pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan. Tentu saja mencapai kondisi tersebut bukanlah hal yang mudah, karena menuntut keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran didalam kelas ataupun dilingkungan sekolah.

Menurut Isjoni (2013:14) pembelajaran adalah "suatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Ridwan Abdullah Sani (2013:40) Pembelajaran adalah "Penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Penyediaan kondisi dapat dilakukan dengan bantuan pendidik (guru) atau ditemukan sendiri oleh individu (belajar secara otodidak). Menurut Penulis sendiri, Pembelajaran adalah " proses interaksi antara pendidik, peserta didik, media serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Sejalan dengan pendidikan formal, pembelajaran menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam hasil belajarnya. Peningkatan hasil belajar akan tercapai dengan adanya peran aktif dan partisipasi para siswa serta guru pada setiap proses pembelajaran karena merupakan aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan akhir sekolah, oleh sebab itu sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dengan produktivitas dan efesiensi kerja yang tinggi sangat dibutuhkan.

Kemampuan pendidik dalam menentukan model, strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran juga merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tuntutan tersebut harus dimiliki oleh seorang pendidik ketika melakukan proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan Observasi penulis dan hasil wawancara dengan guru kelas V/A dan kelas V/B di SDN 06 Koto baru Dharmasraya tahun pelajaran 2016/2017, pada kedua kelas tersebut sudah menggunakan multimedia pembelajaran seperti power point, dikedua kelas tersebut terdapat permasalahan yang sama yaitu rendahnya nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) masih di bawah KKM, hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran guru yang lebih berperan aktif dibandingkan siswa, siswa lebih banyak mendengarkan guru menerangkan

sehingga siswa tidak bersemangat untuk belajar karena siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun permasalahan yang lainnya sebagai berikut, *Pertama* komunikasi di dalam kelas lebih sering terjadi komunikasi satu arah hanya guru yang berperan aktif di dalam kelas saat proses pembelajaran. *Kedua* kurangnya motivasi, minat dan perhatian siswa, sehingga perlu diupayakan peningkatan motivasi dan minat belajar maupun perhatian siswa. *Ketiga* siswa merasa takut dalam menyampaikan pendapat dan bertanya kepada guru kembali mengenai materi yang disampaikan, sehingga banyak siswa yang merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar IPA siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru yaitu 75. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 06 Koto Baru Dharmasraya dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian tengah semester IPA semester I kelas V tahun pelajaran 2016/2017 pada tabel, di bawah ini.

Tabel 1.
Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester IPA Semester I
Siswa Kelas V SD Negeri 06 Kecamatan Koto Baru
Dharmasraya Tahun Pelajaran 2016/2017.

KELAS	JUMLAH SISWA	RATA- RATA	KKM	NILAI	NILAI
				TINGGI	RENDAH
V/A	20	65,20	75	84,00	32,00
V/B	20	66,60	75	84,00	52,00

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA

Ketidakberhasilan atau kegagalan dalam pendidikan dipengaruhi oleh beberapa unsur. Salah satunya yaitu model atau cara mengajar yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang cenderung terpusat pada guru menyebabkan hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, karena siswa hanya duduk dan mendengarkan tanpa ikut aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Padahal seharusnya dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam siswa dituntut untuk berfikir kritis, kreatif dan inovatif untuk menyampaikan ide-ide bukan hanya mengulang kalimat-kalimat yang sudah ada di buku.

Mengatasi hal tersebut perlu ditingkatkan proses pembelajaran melalui penerapan atau praktik langsung pada pelajaran yang sedang dipelajari. Oleh sebab itu diperlukan penerapan model, metode, media belajar yang lebih efektif. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar, salah satunya model pembelajaran *Cooperative learning* yaitu pembelajaran dengan berkelompok, dan Multimedia merupakan salah satu alat bantu yang efektif dan menyenangkan saat digunakan guru untuk proses belajar mengajar, agar tujuan pendidikan tercapai lebih baik. Model *cooperative learning* yang berbantuan *multimedia* pembelajaran akan lebih meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa didalam kelas sehingga terbentuk pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Isjoni (2013) menyebutkan pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong royong, yaitu “sistem pembelajaran yang memberi

kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur". Dengan pertimbangan salah satu ciri masa anak usia SD adalah senang bergaul dan bekerja dalam kelompok sebayanya, maka untuk memenuhi tugas perkembangan anak pada usia tersebut digunakanlah kegiatan belajar yang salah satunya adalah melalui pembelajaran kooperatif atau pembelajaran kelompok. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka salingberdiskusi dengan temannya.

Model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Pada tipe ini terdapat beberapa tahap yang harus dilalui selama proses pembelajaran.

Tahap awal, penyajian kelas waktu sekitar 20-45 menit, siswa belajar dengan diberikan suatu materi yang dirancang sebelumnya oleh guru. Setelah itu siswa bersaing dalam turnamen untuk mendapatkan penghargaan kelompok. Selain itu terdapat kompetisi antar kelompok yang dikemas dalam suatu permainan agar pembelajaran tidak membosankan.

Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* juga dapat membuat siswa aktif dan termotivasi mencari penyelesaian masalah dan mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa yang lain, sehingga masing-masing siswa lebih menguasai materi. Dalam pembelajaran tipe *STAD*, guru

berkeliling untuk membimbing siswa saat belajar kelompok. Hal ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan guru dan diharapkan tidak ada ketakutan bagi siswa untuk bertanya atau berpendapat kepada guru.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul :*“Pengaruh Penerapan Model “Cooperative tipe STAD berbantuan PowerPoint” terhadap hasil belajar siswa Pada Pelajaran IPA Kelas V SDN 06 Koto Baru Dharmasraya”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM, karena disebabkan kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran oleh guru, dan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar karena metode yang digunakan guru, sehingga siswa tidak berani dalam menyampaikan pendapat.
3. Siswa sering merasa bosan saat belajar, karena siswa kurang terlibat aktif didalam proses pembelajaran.
4. Komunikasi satu arah hanya guru kepada murid, menyebabkan situasi belajar menjadi monoton dan memupuk siswa untuk semakin tidak aktif.
5. Penerapan Model Kooperatif STAD berbantuan Multimedia Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 06 Koto Baru Dharmasraya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan mencapai hasil yang diinginkan maka berdasarkan identifikasi masalah perlu dibatasi masalah yang diteliti yaitu pada “Pengaruh penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA Kelas V semester II pada SK 7 (Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam) dengan KD 7.4 (Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya), dan KD 7.5 (Mendeskripsikan perlunya penghematan air) SDN 06 Koto Baru Dharmasraya”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penerapan model “*Cooperative tipe STAD* berbantuan *PowerPoint*” terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 06 Kecamatan Koto Baru Dharmasraya ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD berbantuan *PowerPoint* pada pelajaran IPA Kelas V SDN 06 Kecamatan Koto Baru Dharmasraya .

2. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD berbantuan *PowerPoint* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran Konvensional pada pelajaran IPA Kelas V SDN 06 Kecamatan Koto Baru Dharmasraya .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak :

1. Manfaat bagi siswa

Memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan Multimedia Pembelajaran

2. Manfaat bagi guru

Menambah wawasan guru terhadap model kooperatif tipe STAD

3. Manfaat bagi peneliti

Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang S1 di Program Studi Teknologi Pendidikan.